

Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada PT Gudang Garam Tbk Periode 2014 - 2023

Vannia^{1*}, Lisdawati²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Manajemen, Universitas Pamulang

ARTICLE INFO

Article history:

Received (10-04-2024)

Revised (10-05-2024)

Accepted (14-05-2024)

Keywords:

Capital Structure, Profitability,
Company Value

ABSTRACT

This study aims to test the effect of Capital Structure and Profitability on firm value both partially and simultaneously. The capital structure variable (X1) is proxied by Debt Equity Ratio, Profitability Variable (X2) is proxied by Return On Asset and Firm Value (Y) is proxied by Price To Book Value. This type of research is quantitative. The data analysis technique used is linear data regression with a 10 (ten) year time series, namely the period 2014-2023 and at PT Gudang Garam Tbk. Based on the results of the partial test (t-test) of Capital Structure, the t-count value is 1.298 with a significance of 0.75. Because t-count < t-table (1.298 < 1.89458) and the significance value > significant level (0.75 > 0.05). The conclusion is that Capital Structure has no effect on Firm Value. While Profitability obtained a t-count value of 3.337 with a significance of 0.012. Because tcount > ttable tcount > ttable (3.337 > 1.89458) and the significance value < significant level (0.012 < 0.05). So the conclusion is that Profitability has an effect and is significant to Company Value. The results of the simultaneous hypothesis test (F test) can be seen that the fcount value is 9.317 which is greater than the ftable of 4.74 or (9.317 > 4.74) while the significance value of 0.011 is smaller than 0.05 or 0.011 < 0.05 then it can be concluded that Capital Structure and Profitability simultaneously have a significant effect on Company Value.

Kata Kunci:

Struktur Modal, Profitabilitas,
Nilai Perusahaan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan baik secara parsial maupun simultan. Variabel struktur modal (X1) diproksikan dengan *Debt Equity Ratio*, Variabel Profitabilitas (X2) diproksikan dengan *Return On Asset* dan Nilai Perusahaan (Y) diproksikan dengan *Price To Book Value*. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Teknik Analisa data yang digunakan yaitu regresi data linier dengan time series 10 (sepuluh) tahun yaitu periode 2014-2023 dan Pada PT Gudang Garam Tbk. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) Struktur Modal diperoleh nilai thitung sebesar 1,298 dengan signifikansi sebesar 0,75. Karena *thitung* < *ttabel* (1,298 < 1,89458) dan nilai signifikansi > tingkat signifikan (0,75 > 0,05). Maka kesimpulannya adalah Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan Profitabilitas diperoleh nilai thitung sebesar 3,337 dengan signifikansi sebesar 0,012. Karena *thitung* > *ttabel* (3,337 > 1,89458) dan nilai signifikansi < tingkat signifikan (0,012 < 0,05). Maka kesimpulannya adalah Profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil uji hipotesis secara simultan (uji F) dapat dilihat nilai fhitung adalah sebesar 9,317 lebih besar dari ftabel sebesar 4,74 atau (9,317 > 4,74) adapun nilai signifikansi sebesar 0,011 lebih kecil dari 0,05 atau 0,011 < 0,05 maka hal ini dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.



This is an open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2024 by Author. Published by Yayasan Pendidikan Mulia Buana (YPMB)

1. PENDAHULUAN

Saat ini salah satu sektor industri yang mampu bertahan di era globalisasi adalah industri tembakau, karena mempunyai kontribusi dan pengaruh penting terhadap perekonomian Indonesia. Pemerintah telah menetapkan tarif cukai hasil tembakau (CHT) atau cukai rokok sebesar 10 % dan cukai rokok elektrik sebesar 15 persen pada tahun 2024. Penetapan tersebut diatur dalam Peraturan Menteri

*Corresponding author.

E-mail: niavannia17@gmail.com (First Author)

Keuangan (PMK) Nomor 191 dan 192 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas PMK Nomor 192/PMK.010/2021. Pemerintah melalui Kementerian Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) yang mengatur tentang kenaikan cukai, khususnya produk tembakau, yang terjadi hamper setiap tahun.

PT Gudang Garam Tbk adalah produsen rokok ketek terkemuka yang identik dengan Indonesia yang merupakan salah satu sentra utama perdagangan rempah di dunia. Dengan total penduduk sekitar 266 juta jiwa, Indonesia merupakan pasar konsumen yang besar dan beragam dengan persentase perokok dewasa yang signifikan yakni 66% laki-laki dewasa di Indonesia diperkirakan adalah perokok. Namaun dibalik itu PT Gudang Garam Tbk perlu beradaptasi secara cepat terhadap setiap kemajuan yang ada dengan harapan dapat bertahan dalam jangka panjang. Persaingan dalam perekonomian juga semakin meningkat karena munculnya pesaing-pesaing baru dengan berbagai inovasi baru. Adanya kompetitor baru di era pasar bebas menjadi ancaman nyata yang harus diperhatikan oleh perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Tujuan utama perusahaan didirikan yaitu untuk memperoleh keuntungan atau laba semaksimal mungkin. Selain itu suatu perusahaan juga bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham. Semakin tinggi kesejahteraan para pemegang saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Ketika harga rokok naik, konsumennya akan semakin sedikit. Fenomena ini tentunya akan mempengaruhi perolehan laba perusahaan, sehingga perusahaan sehingga perusahaan dituntut untuk mendapatkan modal tambahan. Cara mendapatkan modal perusahaan yaitu dapat melalui pinjaman ataupun dengan menerbitkan saham. Artinya, jika kinerja keuangan buruk maka pihak kreditur tidak tertarik memberikan pinjaman dan investor tidak tertarik untuk menanamkan modalnya.

Nilai perusahaan adalah nilai wajar perusahaan yang menggambarkan persepsi investor terhadap emiten tertentu, sehingga nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang selalu dikaitkan dengan harga saham (Nugroho, 2019:5). Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap keberhasilan suatu perusahaan yang berkaitan dengan harga saham. Tinggi rendahnya harga saham dapat mempengaruhi nilai perusahaan serta tingkat kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan yang tidak hanya saat ini tapi juga prospek perusahaan di masa mendatang. Nilai perusahaan itu sangat penting digunakan sebagai acuan oleh para investor untuk melihat seberapa besar nilai yang ada dalam perusahaan tersebut yang nantinya akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan investasi. (Waluyo Jati, 2020). Salah satu instrumen untuk mengetahui nilai perusahaan yaitu *Price Book Value* yang dapat memberikan informasi pertumbuhan harga pasar saham. Berikut ini merupakan gambaran harga saham dan *Price Book Value* pada Perusahaan Manufaktur Tembakau Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2023. Harga saham Perusahaan Manufaktur Tembakau Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014 – 2023 mengalami fluktuatif. Terjadinya fluktuatif tersebut diakibatkan pasang surutnya nilai pendapatan dan penjualan Pada PT Gudang Garam Tbk. Pada tahun 2014 harga saham cukup tinggi pada harga 55.000 dan mengalami kenaikan secara signifikan hingga pada tahun 2018 mencapai harga 83.625 dikarenakan Pendapatan penjualan naik 14,9% menjadi Rp 95,7 triliun, dan laba meningkat menjadi Rp 7,8 triliun. Setelah itu harga saham turun secara signifikan hingga pada tahun 2023 mencapai harga 20.325 dan nilai harga terendah terjadi pada tahun 2022 mencapai harga 18.000. Penurunan tersebut diakibatkan turunya penjualan dikarenakan dampak Covid -19.

Struktur modal merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan karena struktur modal dapat mempengaruhi kondisi keuangan, harga saham perusahaan dan kelangsungan hidup perusahaan. Kondisi keuangan perusahaan merupakan hal yang paling mudah dipengaruhi oleh struktur modal. Pengaruh tersebut disebabkan adanya perubahan yang terjadi pada struktur modal maupun sumber dana yang diperoleh untuk kebutuhan operasional maupun investasi. (Iqrima Apik Zanuba, Sri Mardiana, 2024) Salah satu instrumen untuk mengetahui Struktur Modal dapat dihitung dengan *financial Leverage Ratio* salah satunya adalah *Debt to Equity Ratio*. Dimana *Debt to Equity Ratio* Merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang (Kasmir, 2019:159). *Debt to Equity Ratio* akan mempengaruhi kinerja perusahaan dan menyebabkan apresiasi harga saham. *Debt to Equity Ratio* yang terlalu tinggi mempunyai dampak buruk terhadap kinerja perusahaan, karena tingkat utang yang semakin tinggi menandakan beban bunga perusahaan akan semakin besar dan mengurangi keuntungan sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan.

Penelitian tentang Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan telah dilakukan oleh Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019), Lisda, R., & Kusmayanti, E. (2021) dan Nopianti, R. (2021). Hasil penelitian tersebut menyatakan Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan

penelitian yang dilakukan oleh Chasanah, A. N. (2018). dan Mahanani, H. T., & Kartika, A. (2022). Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Kemudian salah satu instrumen untuk mengetahui Profitabilitas dapat dihitung dengan *Return On Asset*. Dimana Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu. Tingkat profitabilitas dapat menjadi ukuran kinerja keuangan yang menghasilkan keuntungan. Menurut Setiawan & Cahyono (2019: 382) menyatakan bahwa rasio profitabilitas atau *Return On Assets* sering digunakan oleh berbagai pemangku kepentingan untuk mengetahui kinerja suatu perusahaan ditinjau dari kemampuan perusahaan dalam menginvestasikan modal kedalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan. Menurut Sujarweni (2020:114) *Return On Assets* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto. Laba secara umum adalah tujuan dari setiap perusahaan, maka dari itu perusahaan perlu mengukur seberapa jauh perusahaan mampu menghasilkan laba dilihat dari modal perusahaannya.

Penelitian tentang Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan telah dilakukan oleh Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019), Lisda, R., & Kusmayanti, E. (2021) dan Nopianti, R. (2021). Hasil penelitian tersebut menyatakan Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Chasanah, A. N. (2018). dan Zuraida, I. (2019). Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

2. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Struktur Modal

Menurut Sulindawati et al., (2018:112) struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing dan modal sendiri. Struktur modal menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya, sehingga dengan mengetahui struktur modal, memungkinkan investor untuk menyeimbangkan risiko dan pengembalian investasi. Sedangkan menurut Fahmi, (2017:179) Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders' equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Kemudian menurut Ross, et al. (2015:5) struktur modal (*capital structure*) perusahaan adalah bauran tertentu dari utang jangka Panjang dan ekuitas yang digunakan perusahaan untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan. Tujuan struktur modal adalah untuk menyatukan sumber-sumber dana yang digunakan oleh perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan dengan cara meningkatkan harga saham, meminimalkan biaya modal (*cost of capital*) serta menyeimbangkan tingkat pengembalian dan risiko. Menurut Sudana, (2011:143) Struktur modal (*capital structure*) berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri.

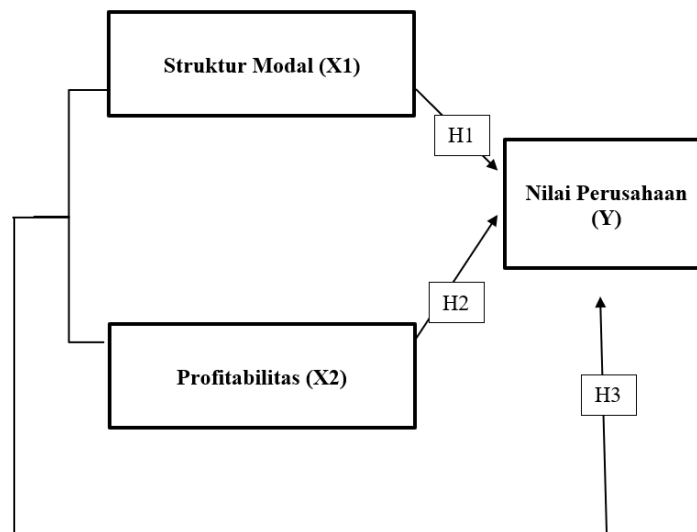
Profitabilitas

Menurut Kasmir (2015:114) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Sedangkan menurut Danang (2013:113) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari hasil usahanya. Penilaian profitabilitas adalah proses untuk menentukan seberapa baik aktivitas-aktivitas bisnis dilaksanakan untuk mencapai tujuan strategis, mengeliminasi pemborosan pemborosan dan menyajikan informasi tepat waktu untuk melaksanakan penyempurnaan secara berkesinambungan. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisa profitabilitas ini (Simamora, 2000:528). Profitabilitas menunjukkan keberhasilan suatu badan usaha dalam menghasilkan pengembalian (*return*) kepada pemiliknya (Sofyan Syafri Harahap, 2010).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan di definisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Berbagai kebijakan yang diambil oleh majemen dalam upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik dan para pemegang saham yang tercermin pada harga saham (Brigham dan Houston, 2012:21). Nilai perusahaan adalah nilai wajar perusahaan yang menggambarkan persepsi investor terhadap emiten tertentu, sehingga nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang selalu dikaitkan dengan harga saham (Nugroho, 2019:5). Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2018:7) menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kemakmuran yang akan

diterima oleh pemilik perusahaan. Bagi perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal, harga saham yang diperjual-belikan di bursa merupakan indikator nilai perusahaan.



Gambar 1 Kerangka Berpikir

Pengembangan Hipotesis

H1 : Diduga Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

H2 : Diduga Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H3 : Diduga Struktur Modal dan Profitabilitas Secara Simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

3. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:35), "Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain, sedangkan data kuantitatif adalah data penelitian berupa angka-angka, yang akan dianalisis menggunakan data statistik dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan". Populasi adalah laporan keuangan Yaitu PT Gudang Garam Tbk. Dalam penelitian ini, sampelnya yaitu data laporan keuangan neraca dan laba rugi pada PT Gudang Garam Tbk. Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan berupa data laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari situs www.idx.co.id, sebuah situs website resmi Bursa Efek Indonesia. Menurut Suyono (2018) dalam Evi Mahyuni (2022) menyatakan bahwa Analisa regresi linier berganda digunakan apabila variabel bebas paling sedikit dua. Analisis ini menjelaskan terjadinya ketergantungan atau pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur modal	10	33.61	75.75	55.797	10.97099
Profitabilitas	10	3.14	13.83	9.165	3.19953
Nilai Perusahaan	10	0.6	3.82	2.234	1.25941
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Data Olahan SPSS 26

Berdasarkan hasil pada tabel 1 dapat di deskripsikan mengenai variabel – variabel yang digunakan oleh penelitian sebagai berikut: bahwa Struktur modal menunjukkan jumlah data sebanyak 10 mempunyai nilai rata rata 55,7970 dengan standar deviasi sebesar 10,97099. Sedangkan nilai minimumnya 33,61 dengan nilai maksimum 75,75. Untuk Profitabilitas menunjukkan jumlah data sebanyak 10 mempunyai nilai rata - rata 9,1650 dengan standar deviasi sebesar 3,19953. Sedangkan nilai minimumnya sebesar 3,14.

Untuk Nilai Perusahaan menunjukkan jumlah data sebanyak 10 mempunyai nilai rata - rata 2,2340 dengan standar deviasi sebesar 1,25941. Sedangkan nilai minimumnya 0,60 dengan nilai maksimum 3,82.

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Struktur modal	Profitabilitas	Nilai Perusahaan
N		10	10	10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	55.797	9.165	2.234
	Std. Deviation	10.97099	3.19953	1.25941
Most Extreme Differences	Absolute	0.256	0.214	0.247
	Positive	0.181	0.122	0.159
	Negative	-0.256	-0.214	-0.247
Test Statistic		0.256	0.214	0.247
Asymp. Sig. (2-tailed)		.063 ^c	.200 ^{c,d}	.086 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Olahan SPSS 26

Berdasarkan output tabel 2 di atas melalui metode *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* diperoleh nilai signifikansi (*Asymp. Sig. 2 Tailed*) Variabel X1 sebesar 0,063 > 0,05, X2 sebesar 0,200 > 0,05 dan Y sebesar 0,086 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Struktur modal	0.984	1.016
	Profitabilitas	0.984	1.016

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data SPSS 26

Dari hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa setiap variabel independen memiliki nilai VIF = 1-10. Dengan demikian, model regresi setiap variabel independen tidak terjadi atau tidak memiliki multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	0.059	0.736		0.08	0.938
	Struktur modal	-0.008	0.012	-0.187	-0.642	0.541
	Profitabilitas	0.09	0.041	0.639	2.19	0.065

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data SPSS 26

Dari hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa variabel independent pada penelitian ini nilai sig > 0.05 sehingga dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Model Summary ^b		
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.853a	.727	.649	.74625	2.200

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Struktur modal

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data SPSS 26

Dari hasil uji autokorelasi menggunakan uji Durbin Watson diperoleh nilai $1,6413 < 2,200 < 2,3587$ sehingga artinya penelitian ini maka tidak terjadi autokorelasi.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Uji Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.093	1.403		-2.205	.063
	Struktur Modal	.053	.023	.458	1.298	.075
	Profitabilitas	.261	.078	.664	3.337	.012

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data SPSS 26

Berdasarkan output tabel 5 di atas, maka persamaan regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$FD = 3,093 + 0,053 \text{ Struktur Modal} + 0,261 \text{ Profitabilitas}$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diartikan:

- Nilai konstanta (a) sebesar 3,093 artinya jika Struktur Modal dan Profitabilitas sebesar 0, maka Nilai Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 309,3 %.
- Nilai koefisien regresi variabel Struktur Modal (X1) sebesar 0,053 artinya jika Struktur Modal mengalami peningkatan 1% maka Nilai Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 5,3% dengan asumsi nilai variabel lainnya tetap.
- Nilai koefisien regresi variabel Profitabilitas (X2) sebesar 0,261 artinya jika Profitabilitas mengalami peningkatan 1% maka Nilai Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 26,1% dengan asumsi nilai variabel lainnya tetap.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 6. Hasil Uji t

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.093	1.403		-2.205	.063
	Struktur Modal	.053	.023	.458	1.298	.075
	Profitabilitas	.261	.078	.664	3.337	.012

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data SPSS 26

Dari rumus diatas didapatkan t tabel sebesar 1,89458, berdasarkan hasil output pada tabel 6, didapatkan hasil bahwa nilai thitung pada Struktur Modal adalah 1,298, dengan nilai Sig 0,75 maka dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai thitung $1,298 < 1,89458$. Berdasarkan hasil output pada tabel 6, didapatkan hasil bahwa nilai thitung pada Profitabilitas adalah 3,337, dengan nilai Sig 0,012 maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai thitung $3,337 > 1,89458$.

Uji Statistik (UJI F)

Tabel 7 Hasil Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.377	2	5.188	9.317	.011b
	Residual	3.898	7	.557		
	Total	14.275	9			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Struktur modal

Sumber: Data Olahan SPSS 26

Dari tabel 7 dapat dilihat nilai Fhitung adalah 9,317 dengan nilai probabilitas sebesar 0.011. Sementara nilai Ftabel dengan signifikan 0.05, $df(n1) = k-1 = 3-1 = 2$, dan $df(n2) = n-k=10-3 = 7$, Ftabel sebesar 4.74. Maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($9,317 > 4,74$) maka H_1 terima. Pengujian hipotesis secara simultan ini menghasilkan nilai Fhitung 9,317 dengan nilai probabilitas sebesar 0.011 yang menunjukkan hasil probabilitas < significant level ($\alpha = 0.05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (Profitabilitas dan Struktur modal) secara Bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Nilai Perusahaan).

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 8 Uji Koefisien Determinan (R²)

		Model Summary ^b			
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.853a	.727	.649	.74625	2.200

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Struktur modal

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data Olahan SPSS 26

Dari output tabel 8 di atas, diketahui nilai R² (R Square) sebesar 0,727 atau 72,7 %. Hal ini menunjukkan bahwa Struktur Modal dan Profitabilitas. mampu menjelaskan variasi Nilai Perusahaan sebesar 72,7% sedangkan sisanya sebesar 27,3% ($100\% - 72,7\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Pembahasan Penelitian

Pengaruh Struktur modal terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 26 dengan ttabel sebesar 1,89458, didapatkan hasil bahwa nilai thitung pada Struktur Modal adalah 1,298, dengan nilai Sig 0,75 maka dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai thitung $1,298 < 1,89458$. Struktur modal merupakan perbandingan antara modal sendiri dengan hutang. Berdasarkan dengan teori MM dengan Pajak menjelaskan bahwa hutang dapat meningkatkan nilai perusahaan karena adanya penghematan pajak akibat bunga hutang, semakin kecil pajak yang dibayarkan perusahaan secara tidak langsung akan menambah laba perusahaan, sehingga akan meningkatkan permintaan saham perusahaan. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dimungkinkan karena besar kecilnya utang perusahaan tidak terlalu diperhatikan oleh investor, karena investor lebih melihat bagaimana perusahaan mengelola sumber pendanaan tersebut secara efektif yang diharapkan dapat memberikan tingkat keuntungan yang tinggi dimasa depan. Hal tersebut sesuai dengan teori MM tanpa pajak yang menyatakan bahwa bukan keputusan pendanaan yang mempengaruhi nilai perusahaan. Melainkan, tingkat keuntungan dan tingkat resiko usaha (keputusan investasi) yang mempengaruhi nilai perusahaan (Hanafi, 20018:157). Sehingga struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan penelitian yang dilakukan oleh Chasanah, A. N. (2018) dengan judul “Pengaruh rasio likuiditas, profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan” Hasil penelitian ini menyatakan bahwa struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 26 dengan ttabel sebesar 1,89458, didapatkan hasil bahwa nilai thitung pada Profitabilitas adalah 3,337, dengan nilai Sig 0,012 maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai thitung $3,337 > 1,89458$. Suatu perusahaan menginginkan agar tujuannya dapat tercapai yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Yang terpenting bagi perusahaan adalah bagaimana memaksimalkan

laba pemegang saham, dan bukan berapa banyak laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba semakin tinggi adalah tujuan perusahaan, semakin besar pengembalian yang diharapkan oleh investor, membuat nilai perusahaan lebih baik. Pada saat perusahaan menjalankan operasinya dengan baik maka tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan akan besar, semakin besar keuntungan yang diraih semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar devidennya. Semakin besar dividen yang dibayarkan oleh perusahaan akan berpengaruh ke nilai perusahaan. Di samping itu profit yang tinggi memberikan indikasi bahwa prospek perusahaan yang baik, sehingga dapat memicu investor untuk dapat meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham yang naik menyebabkan nilai perusahaan meningkat. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). menjelaskan bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Kemudian didukung oleh hasil penelitian Kusumawati, R., & Rosady, I. (2018) menjelaskan bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Nilai Fhitung adalah 9,317 dengan nilai probabilitas sebesar 0.011. Sementara nilai Ftabel dengan signifikan 0.05, $df(n1) = k-1 = 3-1 = 2$, dan $df(n2) = n-k=10-3 = 7$, Ftabel sebesar 4.74. Maka Fhitung > Ftabel ($9,317 > 4,74$) maka H1 terima. Pengujian hipotesis secara simultan ini menghasilkan nilai Fhitung 9,317 dengan nilai probabilitas sebesar 0.011 yang menunjukkan hasil probabilitas < significant level ($\alpha = 0.05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (Profitabilitas dan Struktur modal) secara Bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Nilai Perusahaan). Nilai R2 (R Square) sebesar 0,727 atau 72,7 %. Hal ini menunjukkan bahwa Struktur Modal dan Profitabilitas. mampu menjelaskan variasi Nilai Perusahaan sebesar 72,7% sedangkan sisanya sebesar 27,3% ($100\% - 72.7\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

5. PENUTUP

Struktur Modal tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Gudang Garam Tbk Periode 2014-2023 dengan nilai thitung < ttabel ($1,298 < 1,89458$) dengan nilai Sig. 0,75. Profitabilitas berpengaruh dan Signifikan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan PT Gudang Garam Tbk Periode 2014-2023 dengan nilai thitung > ttabel ($3,337 > 1,89458$) dengan nilai Sig. 0,012. Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas secara Bersama – sama tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Gudang Garam Tbk Periode 2014-2023 dengan nilai Fhitung > Ftabel ($9,317 > 4,74$) dengan Nilai Sig. 0,011 dan nilai R2 (R Square) sebesar 0,727 atau 72,7 %.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Amro, P. Z. N., & Asyik, N. F. (2021). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(7) Vol 10 No 7 (2021): Jurnal Ilmu dan Riset Akuntans.
- Ananda, N. A. (2017). Pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 2(1). Vol. 2 No. 1 (2017) ISSN 2528 6625 e-ISSN 2621 9255.
- Anggraini, D., & MY, A. S. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Management and Accounting Expose*, 2(1), 1-9. Vol 2, No 1 (2019). E-ISSN : 2620-9314.
- Chasanah, A. N. (2018). Pengaruh rasio likuiditas, profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bei tahun 2015-2017. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 3(1), 39-47. ISSN 2442-5028 (Print) 2460-4291 (Online).
- Ghozali, I. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Ginting, m. C. (2018). Peranan modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas.
- Hamali Yusuf Arif. (2018). *Pemahaman Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan. 1. Yogyakarta: CAPS (Center For Acedemic Publishing Service).
- Handoko, T. H. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Penerbit BPFPE
- Harras & wahyudi, e. S. (2020). *Kajian Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Mahasiswa (Wahyudi (ed.); Cetakan Pe)*. UNPAM PRESS.

- Iqrima Apik Zanuba, Sri Mardiana (2024). Analisis Struktur Modal Dan Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT FKS Food Sejahtera Tbk Periode Tahun 2013-2022. *Journal Of Research and Publication Innovation*. Vol. 2, 1 Januari 2024. ISSN 2985-4768.
- Kasmir. (2016). Pengantar manajemen keuangan. Prenada media. Hal (199)
- Kusumawati, R., & Rosady, I. (2018). Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 9(2), 147-160. E-ISSN: 2622-6308 P-ISSN: 2086-8200.
- Lisda, R., & Kusmayanti, E. (2021). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Land Journal*, 2(1), 87-94. Vol. 2 No. 1 (2021): Januari 2021.
- Mahanani, H. T., & Kartika, A. (2022). Pengaruh struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 360-372.
- Mangkunegara, A. A. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Maryati Rahayu & Bida Sari (2018). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *IKRAITH-HUMANIORA*, Vol. 2, No. 2
- Mulyanti, d. (2017). Manajemen keuangan perusahaan. *Jurnal ilmiah akuntansi*, 8(1), 62-71.
- Munawaroh, F. H., & Hanafi, M. I. (2022). *Manajemen Kelas*. SCOPINDO MEDIA PUSTAKA
- Munawir. (2012). Analisis laporan keuangan. Liberty. Yogyakarta.
- Nazir, Moh. (2021). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nopianti, R. (2021). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 8(1), 51-61. Vol. 8 No. 1 (2021)
- Nurwita, Nilam Putri Kencana, Lisdawati (2021). The Effect Of Liquidity And Solvency Ratios On Profitability At PT Indocement Tunggak Prakarsa Tbk Period 2011-2019. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*. Vol 7, No.2, July 2021, pp.280-286. ISSN 2460-8424 E-ISSN 2655-7274.
- Prihadi, t. (2011). Praktik memahami laporan keuangan sesuai ifrs dan psak (ppm).
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*. Sleman: Deepublish.
- Sugiyono. (2016), *metodepenelitian kuantitatif, kualitatif dan r&d*. Bandung: pt alfabet.
- Waluyo Jati (2020). Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Komputer dan Bisnis (JIKB)*. ISSN(P) 2087-3921 E-ISSN(E)2598-9715.
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman. *E-Jurnal Manajemen*, 8(4), 2297-2324. ISSN: 2302-8912 E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 8, No. 4, 2019: 2297 – 2324
- Zuraida, I. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1), 529-536. Vol 4, No 1 (2019) ISSN 2548 – 7523 e ISSN 2613 8956